

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian Kualitatif, yaitu untuk mencari suatu kebenaran secara alamiah dan juga memandang obyek secara keseluruhan, interpretasi berdasarkan atas suatu fenomena alamiah, (sebagai lawannya yaitu suatu eksperimen) dimana peneliti sebagai suatu instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).³⁷

Penelitian yang dilakukan disini menggunakan pendekatan kualitatif yang artinya data yang diperoleh maupun yang telah dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan berupa wawancara, observasi, dan juga dokumen lainnya. Penelitian menggunakan metode kualitatif data yang didapat sangat mendasar, karena berdasarkan fakta peristiwa dan juga realita. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau hitungan lainnya.³⁸

Penelitian kualitatif itu bersifat deskriptif. Data deskriptif itu mengandalkan bahwa data tersebut berupa teks. Serta tempat pengambilan data digambarkan dengan luas dan juga makin terperinci serta berusaha

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 1

³⁸Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori Dan Praktek*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2013), hlm.80

untuk menempatkan pembaca dengan konteks yang ada. Maksud menyajikan data secara terperinci yaitu menciptakan rasa “berada disana” (*being there*). Data yang didapat dari tangan pertama dan kberupa pengalaman langsung dari partisipan. Data tidak boleh diperoleh melalui pihak ketiga dan begitu juga data tersebut harus benar-benar merupakan pengalaman langsung.³⁹

Penulis juga mendiskripsikan data-data yang diperoleh secara langsung dari pihak Badan Usaha Milik Desa, data tersebut di deskripsikan sesuai dengan keadaan yang nyata dilapangan dan dibandingkan dengan teori yang telah ada sebelumnya untuk dijadikan dasar dari penelitian ini.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang diharapkan. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan juga dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih mendalam.

³⁹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010) hlm.60

Dalam penelitian ini tempat yang ditunjuk untuk dijadikan bahan penelitian yaitu Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) Al-Hudayah yang berada di wilayah Kecamatan Gondang Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Didalam suatu penelitian khususnya penelitian kualitatif, kehadiran seorang peneliti tidak dapat dipisahkan dari pengamatannya dilapangan, peran penelitalah yang menentukan keseluruhan sekenarionya.⁴⁰ Kedudukan peneliti didalam penelitian kualitatif sendiri yaitu sebagai seorang perencana yaitu merencanakan bagaimana suatu kegiatan pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan juga pada akhirnya ia menjadi seorang pelapor hasil dari penelitiannya.⁴¹ Didalam suatu penelitian instrument lain selain manusia juga dapat digunakan seperti pedoman wawancara dan juga observasi. Namun fungsi dari itu semua sangat terbatas sebagai pendukung tugas peneliti kualitatif ini mutlak diperlukan, dan juga seorang peneliti sebagai pengamat partisipatif ataupun sebagai pengamat penuh. Peneliti didalam sebuah penelitian secara kualitatif mempunyai posisi sebagai kunci. Hal tersebut dikarenakan keberadaan ataupun kehadiran dalam objek penelitian merupakan hal yang diharuskan atau diwajibkan. Tanpa adanya seorang peneliti, maka data yang diperoleh tidak bias dijamin dalam suatu keakuratannya. Maka dari itu selain melakukan pengamatan peneliti juga

⁴⁰Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.163

⁴¹*Ibid.*, hlm. 168

harus ikut serta dalam suatu kegiatan yang terjadi didalam BUMDesa Al-Hidayah.

D. Jenis dan Sumber Data

sumber data merupakan suatu sumber dari mana seorang peneliti memperoleh suatu bentuk data. Didalam penelitian ini menggunakan data primer dan juga data skunder.

1. Data Primer

Data primer adalah suatu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui suatu media perantara).⁴² Sebuah data primer dapat berupa pendapat subjek riset (orang) baik secara individu maupun kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), suatu kejadian ataupun suatu kegiatan dan hasil penguji.

Data primer yang dikumpulkan dan diperoleh langsung dari hasil wawancara ataupun tanya jawab antara seorang peneliti dengan mereka yang bekerja atau berada dalam struktur kepengurusan Badan Usaha Milik Desa Al-Hidayah Gondang Tulungagung. Proses wawancaranya menggunakan kuesioner yang telah dipersiapkan terlebih dahulu. Kuesioner adalah suatu alat prngumpulan data yang

⁴²Nor Indriyanto, *Metodelogi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFEE,1999), hlm.147

berupa daftar pertanyaan tertulis untuk memperoleh keterangan dari sejumlah responden.⁴³

2. Data Skunder

Adalah merupakan sebuah data yang diperoleh seorang peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.⁴⁴ Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sebuah buku, majalah, karya ilmiah, dan juga dokumen-dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam sebuah penelitian.

Data sekunder merupakan data yang bukan dihasilkan dan juga dikumpulkan oleh seorang peneliti melainkan diperoleh dalam bentuk yang sudah diolah tentang gambaran umum dalam Lembaga BUMDesa seperti sejarah Lembaga tersebut, visi, misi, struktur organisasi, dan juga terutama tentang Peran Badan Usaha Milik Desa guna meningkatkan perekonomian masyarakat Gondang Kabupaten Tulungagung. Untuk itulah beberapa sumber buku ataupun data yang akan membantu mengkaji secara kritis diantaranya yang berkaitan dengan tema peneliti tersebut, data sekunder juga merupakan suatu gambaran umum dalam perusahaan.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm. 160

⁴⁴ *Ibid.*, hlm. 147

⁴⁵ Lexy. J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2006), hlm, 160

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

a. Observasi

Observasi adalah salah satu Teknik pengumpulan data, yang dimana penelitiannya dilakukan dengan cara pengamatan terhadap focus yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan observasi ini peneliti dapat dengan mudah mengetahui secara langsung dan juga observasi ini peneliti dapat dengan mudah mengetahui secara langsung dan juga melakukan pengamatan yang telah mendetail mengenai keadaan yang telah ada dilapangan. Adapun alasan menggunakan teknik ini yaitu teknik pengamatan memungkinkan untuk melihat, mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan juga kejadian bagaimana yang terjadi pada suatu keadaan yang sebenarnya.⁴⁶ Berdasarkan penjelasan diatas, maka seorang peneliti berperan aktif melakukan observasi terkait dengan peran suatu Badan Usaha Milik Desa dalam hal meningkatkan ekonomi masyarakat Gondang Kabupaten Tulungagung.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) sebagai pengaji pertanyaan atau pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai (*interviewee*) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan

⁴⁶*Ibid.*, hlm.174

yang diajukan.⁴⁷ Dalam melakukan sebuah wawancara perlukan dalam dua bentuk, yaitu wawancara struktur dan juga wawancara tidak terstruktur. Wawancara struktur adalah suatu kegiatan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang sudah dirumuskan dengan jelas. Sedangkan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan apabila pewawancara menggunakan suatu daftar pertanyaan yang tidak disampaikan sebelumnya.⁴⁸

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam suatu kegiatan dokumentasi, peneliti menyelidiki suatu hal yang berupa transkrip, catatan, buku, agenda, arsip, jurnal, video, dan lain sebagainya.⁴⁹ Penggunaan Teknik dokumentasi itu karena sebagian besar data dan juga fakta tersimpan didalam bentuk dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dari kegiatan wawancara, dan juga observasi. Dalam penelitian ini Teknik dokumentasi digunakan untuk menggali data berupa arsip, dokumen juga catatan. Selain itu juga melakukan pengambilan gambar dan merekam wawancara untuk menambah data yang diperoleh nantinya.

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 127

⁴⁸Soeratno, Licolin Arsyad, *Metodelogi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN,1999), hlm.89

⁴⁹Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Bisnis*, (Bandung : ALFABETA, 1999), hlm.84

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen suatu analisis data kualitatif adalah upaya yang juga dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan juga menemukan pola, menemukan apa yang penting dan juga apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang akan diceritakan kepada orang banyak atau orang lain.⁵⁰

Didalam kegiatan analisis data penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan juga Huberman, yaitu:

- a. *Reduksi Data*, yang merupakan kegiatan merekam, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal, yang penting, dan mencari tema beserta polanya.
- b. *Data Display (penyampaian data)*, hal ini digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan juga sebagai acuan mengambil suatu tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data. Data dalam penelitian ini disajikan kedalam bentuk uraian dan juga teks narasi.
- c. *Conclusion Drawing/verification (kesimpulan)*, penarikan simpulan merupakan suatu hasil yang akan menjawab suatu focus penelitian berdasarkan hasil dari analisis suatu data. Simpulan disajikan dalam

⁵⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hlm. 248

bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber tersebut dengan menggunakan metode observasi, wawancara, serta dokumentasi dari Badan Usaha Milik Desa Al-Hidayah Gondang Tulungagung. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data penelitian yang bersifat khusus dan ada hubungannya dengan permasalahan peneliti, selanjutnya digeneralisasikan untuk diambil kesimpulan yang bersifat umum. Jadi tujuan akhir dalam penelitian ini adalah memberikan factor-faktor yang khusus yang kemudian akan dijadikan menjadi sebuah teori (*Gounded Theory*).

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian kualitatif harus menyajikan datanya secara objektif. Karena suatu keabsahan data dalam sebuah penelitian sangat penting khususnya pada penelitian kualitatif. Dalam penelulian kualitatif ada empat Teknik mencapai sebuah keabsahan data, yaitu kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas, konfirmabilitas dan juga triangulasi. Dari semua Teknik tersebut dapat dipilih salah satu ataupun lebih untuk mencapai suatu keabsahan data.⁵¹

⁵¹Suswandi Endraswara, *Metode, Teknik, Teknik Penelitian Kebudayaan: Idiologi*, (Yogyakarta: Pustaka Widyautama, 2006), hlm. 111

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal itu dimaksudkan untuk membuktikan

H. Tahap-Tahap Penelitian

Di dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian ini lebih terarah, fokus, dan juga mendapatkan data yang valid sehingga dapat memperoleh hasil yang diharapkan.

a. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mulai melakukan pengumpulan atau pencarian buku-buku atau teori yang dimana buku dan teori tersebut berkaitan dengan fokus penelitiannya. Disini juga dilakukan tahap pembuatan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian tersebut oleh dosen pembimbing.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan atau dimulai dengan pengumpulan data-data yang tentunya berkaitan dengan fokus penelitiannya yaitu dari lokasi dimana akan melakukan penelitian ini. Metode yang digunakan untuk kegiatan pengumpulan data ini yaitu observasi, wawancara, dan juga dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahapan analisis data peneliti memilah dan juga menyusun seluruh data yang diperoleh secara sistematis dan juga terperinci sehingga data tersebut dapat dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan dengan jelas kepada orang lain. Analisis data yang digunakan dengan analisis data kualitatif yaitu data yang diperoleh tersebut masih bersifat satuan-satuan khusus dan akan dianalisis dengan penalaran induktif untuk digeneralisasikan sehingga akan diperoleh gambaran atau hasil kesimpulan yang bersifat umum.

d. Tahap Pelaporan

Tahapan akhir dari tahapan penelitian yang akan dilakukan pelaksanaannya dengan membuat suatu laporan tertulis dari hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dan laporan tersebut ditulis dalam bentuk skripsi